



Prinsip Dasar dan Konsep Dasar Akuntansi

Febby Kusuma Wardani^{1*}, Billy Eka Wardana²

¹SMKN 2 Blitar, ²Universitas Muhammadiyah Magelang

Corresponding Author: Febby Kusuma Wardani febbywardani24@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Prinsip, Konsep, Dasar, Akuntansi

Received : 08, October

Revised : 18, October

Accepted: 28, October

©2022 Wardani, Wardana: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Akuntansi merupakan bagian dari dunia usaha yang mempunyai kedudukan sangat strategis dalam mewujudkan pembangunan. Sistem pelaporan pada usaha menjadi sorotan atas kesesuaiannya sistem akuntansi yang berlaku. Penerapan akuntansi pada usaha tetap harus mengacu pada konsep dasar akuntansi. Namun faktanya dilapangan ditemukan banyaknya usaha yang belum menerapkan konsep akuntansi secara mendasar. Metode Penelitian ini berupa data kualitatif dengan menggunakan pendekatan library research (studi kepustakaan). Hasil penelitan ini memberikan gambaran terkait penerapan akuntansi pada usaha kecil dalam membuat laporan keuangan yang baik.

PENDAHULUAN

Pengertian Akuntansi menurut American Accounting Association (AAA) Accounting is the process of identifying, measuring and communicating economic information to permit information judgment and decision by users of the information. Akuntansi adalah proses mengidentifikasi/mengenal, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Sedangkan pengertian akuntansi menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), Accounting is the art of recording, classifying and summarizing in a significant manner and terms of money, transaction and events which are, in part at least, of financial character, and interpreting the result there of. Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Pengertian Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Menurut asal kata yang dilihat dari tata bahasa, akuntansi berasal dari kata kerja "to account" yang mempunyai arti menghitung. Dalam arti luas, akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi dari informasi-informasi ekonomi untuk menghasilkan pertimbangan dan keputusan-keputusan dari pemakai informasi tersebut. Ditinjau dari segi prosedur, akuntansi adalah langkah-langkah mencatat, mengolompokkan, dan menyimpulkan transaksi-transaksi keuangan dalam satuan nilai uang kemudian menganalisis hasilnya.

Kegiatan akuntansi meliputi: Pencatatan (recording) Pencatatan adalah kegiatan memindah dengan menganalisa transaksi keuangan perusahaan yang terjadi berupa dokumen ke dalam buku harian (jurnal) dengan cermat, teliti dan urut. Contoh transaksi pembelian secara tunai dicatat ke dalam buku transaksi (nota) setelah dianalisa tentang debit kreditnya kemudian dimasukkan ke Jurnal.

Pengumpulan (clasifiying) Penggolongan merupakan kegiatan memilah dan mengumpulkan transaksi keuangan perusahaan yang sama yang tertulis pada jurnal ke dalam satu akun buku besar. Contoh: transaksi setelah dicatat ke dalam jurnal penerimaan kas dan digolongkan ke dalam akun buku besar.

Pengihtisaran (summarizing) Pengihtisaran merupakan kegiatan untuk meringkas transaksi keuangan yang sudah digolongkan ke dalam akun buku besar selanjutnya saldonyadimasukkan ke dalam neraca saldo.

Penyajian (reporting) Penyajian yang di maksud adalah dimulai dari jurnal penyesuaian, jurnal penutup, menutup buku besar, neraca saldo setelah penutupan , dan jurnal pembalik kemudian menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan laba ditahan (PT) , neraca, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Mengacu Pengertian diatas Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana prinsip dasar akuntansi, konsep dasar akuntansi dan konsep dasar perbankan ?

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tujuan Pencatatan Akuntansi

Laporan keuangan merupakan tujuan utama pencatatan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Entitas adalah badan usaha/perusahaan/organisasi yang mempunyai kekayaan sendiri. Tujuan Akuntansi berguna bagi: (1) Pihak internal yaitu pihak-pihak di dalam organisasi itu sendiri (internal). Pimpinan perusahaan adalah pemakai informasi internal. Informasi akuntansi ini oleh manajemen digunakan untuk evaluasi dalam mengambil keputusan langkah selanjutnya. (2) Pihak eksternal, terbagi menjadi dua yaitu: Pihak eksternal yang berkepentingan langsung perusahaan, contoh: investor dan kreditor. Pihak eksternal yang tidak berkepentingan langsung dengan perusahaan, misalnya: Auditor, karyawan, pemasok dan lembaga Pemerintah.

B. Peran Akuntansi di Berbagai Usaha

Peran-peran utama akuntansi bagi perusahaan yang kerap ditemukan dalam kehidupan bisnis sebagai:

1. Informasi Keuangan. Peran pertama dari akuntansi bagi perusahaan adalah sebagai sumber informasi keuangan perusahaan tersebut. Bagian di dalam akuntansi seperti pembukuan dan laporan keuangan menyediakan berbagai informasi mengenai berbagai macam transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Berbagai data yang berhubungan dengan keuangan akan di catat dalam buku besar secara terperinci dan rutin. Buku besar nantinya akan diteruskan dan menghasilkan laporan keuangan. Maka dari itu, sebaiknya menyusun pembukuan dengan rapi serta rutin dalam memperbaharui data.
2. Analisis Bisnis. Setelah dikumpulkan, data-data akuntansi tersebut diolah dan akan digunakan sebagai pisau analisis kinerja perusahaan. Data akuntansi mencerminkan kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan. sehingga dapat membantu untuk memahami apa yang terjadi pada perusahaan serta membandingkan data saat ini dengan data sebelumnya. Jika terdapat variasi substansial dalam kinerja, pengusaha dapat menerapkan perubahan dalam perusahaan untuk mengoreksi perbedaan-perbedaan ini. Semakin sering data akuntansi disajikan, maka akan semakin mudah dalam peninjauan dan analisis yang membuka peluang manajemen mengenali masalah kecil sebelum menjadi masalah besar.
3. Perencanaan Bisnis. Peran ini nantinya akan erat hubungannya dengan penganggaran perusahaan. Karena salah satu penggunaan paling umum dari informasi akuntansi adalah untuk membuat anggaran dan perkiraan untuk perencanaan bisnis. Dengan menggunakan data dari periode sebelumnya, perusahaan akan membuat anggaran dan rencana yang sebaiknya dilakukan untuk periode mendatang. Data ini dipakai mulai dari proyeksi penjualan dan keuntungan, evaluasi, pembuatan usulan anggaran, perencanaan bisnis berikutnya, negosiasi, hingga tinjauan dan persetujuan.

4. Penghubung dengan Pihak Ketiga. Selain berhubungan dengan urusan dalam perusahaan, akuntansi juga ada untuk membantu perusahaan untuk terhubung dengan pihak luar. Data- data akuntansi yang diolah berfungsi sebagai jembatan penghubung antara perusahaan dengan pihak ketiga untuk mengambil keputusan terkait kerja sama, proses jual beli, investasi serta transaksi lainnya. Data akuntansi memberi informasi kepada pihak vendor ataupun investor untuk kemudahan pengambilan keputusan terkait perusahaan. Tentu hal ini sangatlah masuk akal sebab investor tidak akan melakukan investasi tanpa adanya informasi keuangan yang mutakhir dan juga akurat. Tidak sampai di situ, akuntansi dan elemen yang ada di dalamnya pun dapat menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemerintah dalam hal pelaporan pajak dan proses audit.
5. Pengambilan Keputusan Investasi. Pada poin ini peran akuntansi berfungsi untuk memberi perusahaan pertimbangan ketika akan melakukan investasi ke luar. Perusahaan biasanya menggunakan data akuntansi untuk menentukan cara menginvestasikan dana. Dari hasil analisis keuangan perusahaan akan dilihat berapa banyak uang tunai yang dibutuhkan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Setelah hal ini selesai ditentukan, kemudian akan dipilih saham, obligasi atau investasi mana yang cocok untuk menyimpan uang tunai tersebut selama periode waktu yang dibutuhkan.

C. Kegunaan Informasi Akuntansi

Bagi pihak Intern adalah Perencanaan, Pengendalian, dan Pertanggung jawaban. Perencanaan adalah Menganalisis kinerja perusahaan periode sebelumnya sangat penting, karena akan diketahui hal-hal yang diperlukan untuk merencanakan. Mengevaluasi laporan keuangan dapat memastikan hal-hal yang harus ditambah dan harus dikurangi. Sehingga dapat mengambil langkah perencanaan kegiatan yang tepat pada periode selanjutnya. Misalnya: merencanakan investasi, membuka cabang, menambah/ mengurangi karyawan, menaikkan mutu dll.

Pengendalian adalah Kegunaan informasi akuntansi dalam mengelola keuangan Akuntansi juga berperan sebagai alat pengontrol dan pengendali keuangan. Hal ini untuk mewaspadaikan perusahaan mengalami kerugian agar dapat memperoleh keuntungan. Contohnya, Biaya operasional perusahaan akan terkendali apabila ada informasi akuntansi.

Pertanggung jawaban adalah Pemeriksaan akuntansi akan dilakukan setelah laporan akuntansi selesai dibuat pada akhir periode. Dalam hal ini informasi keuangan digunakan sebagai pertanggung jawaban dari hasil kinerja selama periode akuntansi. Sehingga sebelum digunakan oleh pihak yang membutuhkan diperoleh laporan keuangan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagi Pihak Ekstern Kegunaan informasi akuntansi bagi pihak ekstern seperti investor dan pemegang saham sangat diperlukan. Kegunaan akuntansi yang satu ini memungkinkan pihak eksternal untuk melihat perkembangan

dan aktivitas perusahaan dalam menanamkan modal untuk mengambil langkah apakah menanamkan kembali modal ke perusahaan atau tidak.

D. Pihak Pemakai Informasi Akuntansi

Bagi pihak Intern (internal users) Pemakaian informasi akuntansi bagi manajer digunakan sebagai dasar membuat perencanaan kebijakan dan untuk melakukan pengawasan kegiatan perusahaan yang dikelolanya. Bagi pihak Ekstern (external users):

1. Investor Penanam modal adalah pemakai informasi akuntansi untuk mengetahui posisi keuangan, kemungkinan prospek usaha dan mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada perusahaan yang bersangkutan.
2. Kreditor/calon kreditor Lembaga-lembaga keuangan seperti bank dan lembaga keuangan bukan bank, serta pemasok/leveransir yang mensuplai perusahaan dengan melakukan penjualan secara kredit. Kreditor adalah pemakai informasi keuangan untuk mengetahui prospek keuangan perusahaan, keadaan likuiditas, dan solvabilitas perusahaan sehingga mengurangi kemungkinan risiko kredit macet.
3. Lembaga Pemerintah. Pemerintah adalah pemakai informasi akuntansi untuk perhitungan pajak, sebagai pemasukan pendapatan negara.
4. Karyawan. Kesejahteraan adalah factor penting bagi karyawan. Dengan informasi akuntansi, karyawan dapat mengetahui perkembangan perusahaan sehingga mantap dalam karier dan kesetiaan bekerja.
5. Pihak ketiga Pihak ketiga sangat berkepentingan dengan laporan keuangan dalam kerjasamanya.
6. Masyarakat. Masyarakat berkepentingan dengan laporan keuangan saat mencari lowongan kerja yang ada pada perusahaan.

METODOLOGI

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan menggunakan pendekatan library research (studi kepustakaan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara ke perpustakaan mengumpulkan berbagai referensi dari buku serta bahan tertulis lainnya dari beberapa referensi-referensi yang relevan. (Marisa, 2021:47)

HASIL PENELITIAN

A. Prinsip Pencatatan Akuntansi



Gambar 1. Tabrakan Sebabkan Kemacetan (Sumber: Suara.com)

Apa penyebabnya kecelakaan? Karena tidak patuh pada prinsip dan aturan. Prinsip dan aturan dibuat agar semua berjalan dengan teratur, kalian lihat gambar diatas karena tidak patuh terhadap aturan maka terjadi kecelakaan. Begitu pula proses pencatatan akuntansi harus mengikuti aturan atau prinsip yang telah ditetapkan agar mendapatkan informasi yang diandalkan. Prinsip Akuntansi disemua negara tidak selalu sama. Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) diterbitkan pertama kali pada 1973, kemudian diubah pada tahun 1984 yang dikenal dengan PAI 1984. Dan sekarang istilahnya dirubah menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Prinsip Akuntansi merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode, dan teknik akuntansi yang mengatur laporan keuangan.

Prinsip-prinsip yang berlaku secara umum antara lain: Prinsip Biaya Historis. Harga saat diperolehan (Historical Cost) Transaksi dicatat sesuai dengan harga sewaktu barang diperoleh sehingga dicatat sesuai harga perolehan yaitu saat pembelian sampai dapat digunakan. Contoh: Harga beli mesin Rp 50.000.000 biaya pemasangan Rp 1.000.000 maka harga perolehan mesin tersebut Rp 51.000.000.

Prinsip pengakuan pendapatan (Accrual Basic) Accrual Basic yaitu transaksi sudah diakui sebagai pendapatan pada saat Invoice diberikan walaupun uang belum diterima, atau utang diakui pada saat Invoice diterima dan biaya diakui saat dibebankan meskipun uang belum dikeluarkan Contoh: Pendapatan sudah dicatat tetapi belum menerima uang berubah menjadi Piutang Pendapatan, sewaktu-waktu akan dilunasi pembeli. Beban sudah dicatat tetapi belum membayar pencatatan menjadi Beban yang masih harus dibayar, sewaktu-waktu akan dilunai.

Prinsip mempertemukan (Matching Principle) Artinya mempertemukan biaya dengan pendapatan untuk menentukan besarnya penghasilan. Karena biaya-biaya yang dikeluarkan maka pada akhir tahun harus dilakukan jurnal penyesuaian untuk mempertemukan biaya dan pendapatan.

Prinsip Consistency (Tetap) Penerapan pencatatan secara taat asas yang sama (ajeg, tidak berubah-ubah) atas prinsip, prosedur dan metode-metode akuntansi pada setiap periode akuntansi, sehingga dapat membandingkan dengan periode selanjutnya. Prosedur yang digunakan harus diterapkan secara konsisten, sehingga perbedaan segera bisa diketahui.

Prinsip pengungkapan penuh (Lengkap) Lengkap (Completeness) adalah prinsip yang menyatakan harus ada kelengkapan menuangkan akun ke dalam laporan keuangan. Ketidak lengkapan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan. Keterangan tambahan atas laporan keuangan dibuat dalam bentuk catatan kaki dengan melampirkan: Standar akuntansi yang digunakan, Perubahan-perubahan, Kemungkinan timbulnya laba rugi bersyarat, Informasi modal perusahaan, Kontrak-kontrak pembelian.

Prinsip Hati-hati. Hati-hati (Conservatism) adalah pencatatan pendapatan jika memang saat menjual uang sudah diterima, tetapi untuk beban dan kerugian apabila sudah bisa diperkirakan, maka boleh dicatat dan diakui sebagai beban dan kerugian.

Prinsip Nilai yang cukup berarti (Penting) Nilai yang cukup berarti (Materiality) adalah prinsip yang menyatakan bahwa data yang dinilai penting dan dapat dinyatakan dengan uang, maka dimasukkan dalam laporan karena bila salah akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan.

Prinsip Dapat dimengerti. Dapat dimengerti (Understandability) adalah prinsip bahwa laporan keuangan harus mudah dimengerti oleh pemakainya. Karena itu harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi.

Prinsip akuntansi memiliki tujuan umum dan tujuan kualitatif laporan keuangan.

1. Tujuan Laporan Keuangan

- 1) Menyampaikan kepada pemakai informasi keuangan tentang perubahan harta, utang dan modal/Ekuitas dari kondisi keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan.
- 2) Menyampaikan Laporan keuangan secara umum yang menggambarkan keuangan dimasa lalu kepada pemakai, sehingga tidak semua informasi dibutuhkan pihak yang akan menggunakan karena tidak menyediakan informasi non keuangan.
- 3) Memberi informasi bahwa manajemen menyediakan laporan keuangan dari sumber yang akurat sebagai pertanggung jawaban, sehingga pemakai dapat mengambil keputusan untuk tetap berinvestasi atau tidak.

2. Tujuan Kualitatif Informasi

- 1) Saling terkait. Saling terkait (relevan) agar laporan keuangan bermanfaat dan berguna maka Laporan harus menunjukkan data yang saling terkait agar pemakai tidak mengalami kebingungan.
- 2) Mudah dipahami. Laporan keuangan yang dibuat sederhana dalam penyampaian sehingga mudah dipahami
- 3) Dapat diteliti kebenarannya. Laporan keuangan dibuat dengan mengukur yang sama dengan pengukur independent, sehingga mudah diteliti dan diuji kebenarannya
- 4) Netral. Laporan keuangan tidak memihak untuk kepentingan kebutuhan pemakai tertentu melainkan untuk kepentingan umum.
- 5) Tepat waktu. Laporan keuangan yang tepat adalah laporan keuangan yang sesuai dengan kondisi ketika disampaikan bukan informasi yang sudah usang.
- 6) Dapat dibandingkan. Laporan keuangan harus dibuat dari tahun ke tahun agar dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya sehingga perubahan dapat terlihat.
- 7) Menyeluruh. Menyeluruh (lengkap) Laporan keuangan harus memadai, lengkap dan komplit sehingga memudahkan untuk digunakan.

PEMBAHASAN

Konsep Dasar Akuntansi, Konsep dasar akuntansi adalah aturan-aturan yang perlu dipahami dalam menyusun laporan keuangan agar laporan keuangan yang dibuat mempunyai standar yang sama dalam pencatatan

sehingga pengolahan data berjalan dengan baik karena ada kesamaan pandangan sehingga dihasilkan laporan keuangan yang rapi, akurat, valid, dapat dipercaya oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Konsep dasar Akuntansi terdiri dari:

1. Konsep Business Entity, Bisnis entiy atau kesatuan usaha menerangkan bahwa keuangan perusahaan harus terpisah dengan keuangan pribadi. Konsep bisnis entity menerangkan bahwa perusahaan adalah sebagai kesatuan teknis (tempat memproduksi) menggunakan tenaga dan biaya yang tujuannya menghasilkan barang dan jasa, terpisah baik dari pribadi pemilik perusahaan maupun dari kesatuan ekonomi yang lain. Contoh: Ali Memiliki Uang sebesar Rp.5.000.000 dari Jumlah tersebut disisilahkan sebesar Rp.3.000.000 sebagai Modal Awal membuka Bengkel Mobil yang diberi Nama "ALI MOTOR MANDIRI" dengan demikian maka uang pribadi Ali tinggal sebesar Rp.2.000.000 karena sebesar Rp.3.000.000 telah berubah menjadi Asetnya "ALI MOTOR
2. Konsep Satuan Moneter, Konsep ini bertujuan menyatakan bahwa laporan keuangan diukur dengan satuan nilai tertentu sehingga data dapat dihitung dengan mudah Uang digunakan sebagai penyajian laporan dalam bentuk kuantitatif.
3. Konsep kontinuitas Usaha (Going Concern), Konsep ini menganggap bahwa perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau tidak ada maksud untuk dibubarkan/dilikuidasi. Prinsip ini memungkinkan aktiva yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun dicatat sebesar seharga perolehannya, dan dibebankan sebagai biaya kepada periode- periode masa penggunaannya (penyusutan), juga adanya penggolongan lancar dan tidak lancar atas aktiva dan kewajiban. Contoh: Pembelian mobil bisa diangsur sesuai masa pakai mobil tsb Dibeli mobil seharga Rp 200.000.000, 00 umur pakai: 5th maka tiap 1 th diangsur sebesar Rp 200.000.000, 00: 5 = Rp 40.000.000, 00.
4. Konsep dua aspek akuntansi, Konsep ini didasarkan bahwa setiap kegiatan bisnis jumlah asset selalu seimbang dengan kewajiban ditambah modal. Setiap transaksi dibagi dalam dua aspek yang tak terpisahkan satu berhubungan dengan penerimaan dan satunya aspek yang berhubungan dengan pemberian manfaat.
5. Konsep Periode Akuntansi, Laporan keuangan dibuat tiap periode agar dapat dibandingkan, konsep ini untuk mengetahui gambaran yang tepat mengenai kinerja perusahaan dari satu period ke periode berikutnya, agar para pihak yang menggunakan mengambil keputusan serta untuk kepentingan perencanaan perusahaan.
6. Konsep Harga pertukaran, Akuntansi menganggap bahwa harga yang didapat secara obyektif adalah harga pertukaran pada saat terjadi transaksi (saat jual beli). Transaksi keuangan harus dicatat sebesar harga pertukaran yaitu jumlah uang yang harus diterima atau dibayarkan saat transaksi berpindah haknya.
7. Konsep Periode Akuntansi, Laporan keuangan dibuat tiap periode agar dapat dibandingkan, konsep ini untuk mengetahui gambaran yang tepat mengenai

kinerja perusahaan dari satu period ke periode berikutnya, agar para pihak yang menggunakan mengambil keputusan serta untuk kepentingan perencanaan perusahaan.

8. Konsep Penandingan, Beban diakui ketika suatu produk atau jasa memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Penandingan dilakukan untuk menentukan laba dengan menandingkan pendapatan dan biaya yang dianggap menciptakan pendapatan.
9. Konsep Upaya dan Hasil, Secara konseptual pendapatan timbul karena biaya yang dikeluarkan, bukan pendapatan yang menanggung biaya. Artinya pendapatan sudah dapat diakui meskipun belum terealisasi karena adanya pengeluaran perusahaan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan, pengupasan dan penafsiran mengenai transaksi keuangan perusahaan dengan cara yang sistematis. Tujuan dari akuntansi yaitu menyediakan informasi ekonomi berupa laporan keuangan yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. (1) Peran Akuntansi adalah memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan. (2) Pihak-pihak yang membutuhkan informasi Akuntansi ada 2 : Pihak Intern: Manajer dan Pihak ektern: Pemilik perusahaan, Kreditur. Pemerintah, Karyawan, Rekanan, Masyarakat.

Asumsi dasar Akuntansi sebagai dasar pencatatan ada 2 macam : (1) Prinsip Akuntansi merupakan himpunan prinsip, prosedur, metode, dan teknik akuntansi yang mengatur laporan keuangan. : Prinsip Biaya Historis, Prinsip pengakuan pendapatan (Accrual Basic), Prinsip mempertemukan (Matching Principle), Prinsip Consistency (Tetap), Prinsip pengungkapan penuh (Lengkap), Prinsip Hati-hati, Prinsip Nilai yang cukup berarti (Penting), Prinsip Dapat dimengerti. (2) Konsep dasar akuntansi adalah berbagai konsep yang telah dijadikan rujukan dan dijadikan sebagai standar dalam menyampaikan laporan keuangan yang rapi dan mudah dipahami. : Konsep Business Entity, Konsep Satuan Moneter, Konsep kontinuitas Usaha (Going Concern), Konsep dua aspek akuntansi, Konsep Periode Akuntansi, Konsep Harga pertukaran, Konsep Periode Akuntansi, Konsep Penandingan, Konsep Upaya dan Hasil.

PENELITIAN LANJUTAN

Setiap penelitian memiliki keterbatasan; dengan demikian, gambaran penelitian ini hanya membahas dasar dari konsep akuntansi memerlukan proses pengembangan selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya menyampaikan terima kasih kepada rekan-rekan pihak penyelenggara Asian Journal of Management Analytics (AJMA) dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Jusup, Haryono 2019." Dasar-dasar Akuntansi". Yogyakarta: STIE YKPN

Bachtiar, Halimah.2019." Akuntansi Dasar Buku Pintar". Cetakan pertama. Yogyakarta: Deepublish.

Harti, Dwi 2018 "Akuntansi Dasar". Cetakan ke empat. Jakarta: Erlangga.

Munawaroh, Umi dkk. 2008 "Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional.

Harti, Dwi 2018 "Etika Profesi". Jakarta: Erlangga

Suprpto, 2017 "Aplikais Pengolah Angka". Jakarta: Erlangga Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 182 Tahun 2013 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Mira Marisa, Filosofi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an. Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 1 Maret 2021; p-ISSN: 2549-8339; e-ISSN: 2579-3683

Fahriyan Andriyanto, 2021. Pengertian Proses Bisnis, Tipe, Contoh, dan Manfaatnya untuk Organisasi.

[https://hot.liputan6.com/read/4479569/pengertian-proses-bisnis-tipe-contoh-dan-manfaatnya-untuk-](https://hot.liputan6.com/read/4479569/pengertian-proses-bisnis-tipe-contoh-dan-manfaatnya-untuk-organisasi#:~:text=Liputan6.com%2C%20Jakarta%20Proses%20bisnis,sama%20di%20dalam%20sebuah%20organisasi.)

[organisasi#:~:text=Liputan6.com%2C%20Jakarta%20Proses%20bisnis,sama%20di%20dalam%20sebuah%20organisasi.](https://hot.liputan6.com/read/4479569/pengertian-proses-bisnis-tipe-contoh-dan-manfaatnya-untuk-organisasi#:~:text=Liputan6.com%2C%20Jakarta%20Proses%20bisnis,sama%20di%20dalam%20sebuah%20organisasi.) (diakses tgl 28 Mei 2021)

Sugiharto,2021. Jenis Proses Bisnis <https://accurate.id/bisnis-ukm/proses-bisnis/> (diakses 31 Mei 2021)

Sony Budiarso, 2020. Tantangan Pendidikan Akuntansi dan Profesi Akuntansi dalam Era Kenormalan Baru. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3079-tantangan-pendidikan-akuntansi-dan-profesi-akuntan-dalam-era-kenormalan-baru> (diakses 30 Mei 2021)

Rizka Amelia Dwi Safira, 2020. Hadapi Industri 4.0 dengan Peningkatan Kualitas Sekolah Kejuruan.

- <https://www.its.ac.id/news/2020/04/03/hadapi-industri-4-0-dengan-peningkatan-kualitas-sekolah-kejuruan/> (diakses 5 Juni 2021)
-, 2016 Perbedaan karakteristik dari system Akuntansi manual dan sudah terkomputerisasi.
- <http://konsultanmanajementautopilot.com/2016/10/21/perbedaan-karakteristik-dari-sistem-akuntansi-manual-dan-sudah-terkomputerisasi/> (diakses 5 Juni 2021)
- Makruf, 2020. 10 prospek kerja Jurusan Akuntansi dan gaji <https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/prospek-kerja-akuntansi/> (diakses 3 Juni 2021)
-, 2018 Tata Cara Menjadi seorang Kasir. <https://zabuyza.blogspot.com/> (Diakses 3 Mei 2021)
- Bitar, 2021 Teller Bank. <https://www.gurupendidikan.co.id/teller-bank/> (Diakses 5 Juni 2021)
- Farhan Akbat Muttaqi, 2021. Tugas customer Service, Syarat, Kualifikasi, Gaji dan Tips Sukses. <https://tugaskaryawan.com/tugas-customer-service/> (diakses 30 Mei 2021)
- Mekari, Tanggung Jawab Seorang Pembukuan Keuangan. <https://www.jurnal.id/id/blog/pemegang-pembukuan-keuangan-yang-bersertifikat/#:~:text=Tanggung%20Jawab%20Seorang%20Pemegang%20Pembukuan%20Keuangan%20atau%20Bookkeeper,Bookkeeper%20atau%20pemegang&text=Memantau%20transaksi%20dan%20laporan%20keuangan,cek%20dan%20memahami%20buku%20besar.> (diakses 3 Juni 2021)
- Rahmat Hidayat, 2020. Jobdesk Staff Pajak (Tax Accounting) <https://www.kitapunya.net/jobdesk-staff-pajak/> (diakses 3 Juni 2021) Prima Siti Nurhidayah, 10 Cara Menjadi Pribadi yang Tenang dalam Segala Situasi. <https://www.tipspengembangandiri.com/cara-menjadi-pribadi-yang-tenang/> (diakses 4 Juni 2021)
- Ina, ...17 Cara Melatih Mental agar berani. <https://dosenpsikologi.com/cara-melatih-mental-agar-berani> (diakses 4 Juni 2021)
-, 2019. Mudah Menjadi Pribadi yang Menarik. <https://www.matahidup.com/10-cara-menjadi-pribadi-yang-menarik/> (diakses 4 Juni 2021)
- Eny widiastruti,SKM,M.Kes, 2019. 55R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) <https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/2019/05/06/5-r-ringkas-rapi-resik-rawat-rajin-antara-slogan-dan-pelaksanaan/> Diakses 30 Mei 2021)

Rabia Endra, 2017. Mengenal Perusahaan Dagang: Ciri, Jenis dan Karakteristik.
<https://www.ruangguru.com/blog/mengenal-perusahaan-dagang-ciri-jenis-dan-karakteristik> (diakses 31 Mei 2021)

....., Mengenal Perusahaan Manufaktur, Karakter, Contoh, dan Proses bisnisnya. <https://accurate.id/bisnis-ukm/mengenal-perusahaan-manufaktur-lengkap/> (diakses 31 Mei 2021)